

MELIHAT RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA, HUKUM ALAM,
MENJADI CARA IBADAH KEPADA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 September 2021

**MELIHAT RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA, HUKUM ALAM,
MENJADI CARA IBADAH KEPADA ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang, dengan alasan apa, hukum alam, menjadi cara ibadah kepada Allah, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai, dengan alasan apa, hukum alam, menjadi cara ibadah kepada Allah, yaitu ayat-ayat:

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah: 2: 115)

"Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya (Ar Rahman : 55: 17)

"Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari. (Ash Shaaffuat: 37: 5)

"Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak memahaminya? (Al Mu'minuun : 23: 80)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan, ketika Kami menjadikan rumah itu tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud" (Al Baqarah: 2: 125)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.(Az Zumar: 39: 67). Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman. (Al Mu'min : 40: 59)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh tanda-tanda bagi kaum yang memikirkan. (Al Baqarah: 2: 164)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang, dengan alasan apa, hukum alam, menjadi cara ibadah kepada Allah, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa hukum alam, menjadi cara ibadah kepada Allah, karena Allah yang membuat hukum alam, didasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

HUKUM ALAM ADALAH HUKUM ALLAH

Nah sekarang, kita masih berusaha dengan sepenuh perhatian untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)*

Ternyata, arah timur dan barat, adalah menggambarkan bahwa bumi tempat semua makhluk hidup adalah berputar di porosnya.

Sebenarnya, *"...wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)* adalah *"...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Jadi, ketika bumi berputar di porosnya, seperti berputarnya jam, dari mulai sebelah barat menuju ke sebelah timur, menggambarkan *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* menyinari permukaan bumi yang berputar.

Atau dengan kata lain, bumi berputar di porosnya, terjadilah *"...pertukaran malam dan siang...(Al Mu'minuun : 23: 80)* yang menjadi hukum alam yang diciptakan oleh Allah.

HUKUM ALAM, MENJADI CARA IBADAH KEPADA ALLAH

Nah sekarang, kita bongkar terus rahasia di balik ayat: *"...Kami perintahkan kepada Ibrahim dan*

Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud" (Al Baqarah: 2: 125)

Ternyata Allah mendeklarkan: **"...Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf...(Al Baqarah: 2: 125)**

Apa yang terjadi, ketika orang melakukan **"...thawaf...(Al Baqarah: 2: 125)** harus mengikuti hukum alam yang Allah telah ciptakan, **"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)**

Artinya, orang ketika melakukan **"...thawaf...(Al Baqarah: 2: 125)**, lakukanlah seperti bumi berputar pada porosnya, atau seperti berputarnya jam, dari mulai sebelah barat menuju ke sebelah timur

Nah, ketika orang sedang ber**"...thawaf...(Al Baqarah: 2: 125)** harus selalu **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah sekarang, terbongkarlah, bahwa Allah telah menciptakan hukum alam, sebagai **"...tanda-tanda bagi kaum yang memikirkan. (Al Baqarah: 2: 164)**

Artinya **"...kaum yang memikirkan. (Al Baqarah: 2: 164)** adalah kaum yang mempergunakan akalinya untuk mengerti tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)**

Ternyata, arah timur dan barat, adalah menggambarkan bahwa bumi tempat semua makhluk hidup adalah berputar di porosnya.

Sebenarnya, **"...wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)** adalah **"...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Jadi, ketika bumi berputar di porosnya, seperti berputarnya jam, dari mulai sebelah barat menuju ke sebelah timur, menggambarkan **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)** menyinari permukaan bumi yang berputar.

Atau dengan kata lain, bumi berputar di porosnya, terjadilah **"...pertukaran malam dan siang...(Al Mu'minuun : 23: 80)** yang menjadi hukum alam yang diciptakan oleh Allah.

Nah sekarang, kita bongkar terus rahasia di balik ayat: **"...Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud" (Al Baqarah: 2: 125)**

Ternyata Allah mendeklarkan: **"...Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf...(Al Baqarah: 2: 125)**

Apa yang terjadi, ketika orang melakukan **"...thawaf...(Al Baqarah: 2: 125)** harus mengikuti hukum alam yang Allah telah ciptakan, **"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)**

Artinya, orang ketika melakukan "...*thawaf...*(*Al Baqarah: 2: 125*), lakukanlah seperti bumi berputar pada porosnya, atau seperti berputarnya jam, dari mulai sebelah barat menuju ke sebelah timur

Nah, ketika orang sedang ber"...*thawaf...*(*Al Baqarah: 2: 125*) harus selalu "...*memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah sekarang, terbongkarlah, bahwa Allah telah menciptakan hukum alam, sebagai "...*tanda-tanda bagi kaum yang memikirkan. (Al Baqarah: 2: 164)*

Artinya "...*kaum yang memikirkan. (Al Baqarah: 2: 164)* adalah kaum yang mempergunakan akalinya untuk mengerti tentang "...*penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se